

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

DPRD DKI Minta Tinjau Ulang Lokasi ITF Sunter

JAKARTA (Poskota) - Komisi C DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov DKI meninjau ulang lokasi pembangunan Intermediate Treatment Facility (ITF) yang ada di kawasan Sunter, Jakarta Utara. Pasalnya, tempat pengolahan sampah itu lokasinya sangat berdekatan dengan permukiman warga dan Jakarta International Stadium (JIS).

Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta Yusuf mengatakan, pihaknya meminta Pemprov DKI untuk memindahkan ITF yang ada saat ini. Pasalnya, kondisi itu dikhawatirkan jadi pemicu kemacetan dan faktor lainnya di lokasi tersebut. "Trafic lalu lintasnya pada saat JIS ada event apakah mengganggu transportasi atau tidak pada saat pembuangan sampah itu ke ITF," katanya, kemarin.

Pemindahan itu, kata Yusuf, harus segera dilakukan agar pembangunan ITF nantinya tidak menimbulkan masalah baru. Apalagi, proyek ITF yang digadang-gadang sebagai solusi dalam mengatasi masalah sampah di ibu kota ini sempat mangkrak

akibat ditinggal investor.

Untuk mencegah masalah baru muncul, politisi PKB ini berharap, pembangunan ITF bisa mengatasi persoalan sampah bisa dialihkan. Apalagi ITF Sunter juga diharapkan bisa efektif dalam mengolah residu yang dihasilkan agar bermanfaat. "Kalau bisa pada saat di ITF tersebut residunya itu nanti bisa dibuatkan bata atau paving block yang bisa dipergunakan untuk membangun DKI Jakarta," ujarnya.

Sebagai informasi, ITF Sunter merupakan salah satu program unggulan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan semasa kampanye dulu. Melalui program ITF Sunter, diharapkan masalah sampah yang selama ini jadi persoalan bisa terselesaikan.

Tempat pengolahan sampah berteknologi tinggi ini pun awalnya ditargetkan rampung 2022 lalu. Namun, hingga kini proses pembangunannya masih dalam tahap pra-konstruksi dan tak juga rampung.

ITF yang kini dalam pembangunan awalnya

tengah dikerjakan oleh PT Fortum Finlandia. Namun ternyata, perusahaan itu malah mengundurkan diri, padahal mereka telah patungan dengan PT Jakpro untuk menggarap proyek senilai 340 juta dollar AS atau Rp5,2 triliun.

Atas kondisi itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto, membenarkan apa yang terjadi. "Kalau untuk yang Sunter masih pencarian mitra, untuk saat ini masih berproses," katanya kepada awak media, Kamis (23/6) lalu.

Meski saat ini mangkrak, namun Asep mengklaim pembangunan ITF Sunter bakal tetap berjalan dan berproses. Sehingga di akhir masa jabatan Anies diharapkan telah hadir investor baru.

"Kalau bangun mudah-mudahan sudah ada komitmennya saja dulu dari calon mitra bangunnya di Sunter. Kita harapkan kalau bisa di akhir bulan September dan di awal bulan November sudah ada mitra baru dari PT ada dari Jakpro untuk membangun ITF Sunter," imbuhnya.

(*lfn)